

## ABSTRAK

**Ripa Miranti Nisa, 1212100069, 2025:** *Hubungan Antara Implementasi Prasiaga PAUD Dengan Karakter Kebangsaan Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di Kelompok B TK Haruman ILY Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan sejak usia dini melalui pendekatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya melalui program Prasiaga PAUD yang merupakan bagian dari pendidikan kepramukaan untuk anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi Prasiaga PAUD di Kelompok B TK Haruman ILY Kec.Ujung Berung Kota Bandung; 2) Karakter Kebangsaan anak di Kelompok B TK Haruman ILY Kec.Ujung Berung Kota Bandung; 3) Hubungan antara implementasi Prasiaga PAUD dengan karakter kebangsaan anak usia dini di Kelompok B TK Haruman ILY Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Penelitian ini mengacu pada teori pendidikan karakter Thomas Lickona (1991) yang mencakup tiga aspek: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Implementasi Prasiaga PAUD secara sistematis mengintegrasikan ketiga aspek tersebut melalui kegiatan bermain yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan dengan pendekatan bermain sambil belajar yang dilakukan secara berulang, Prasiaga PAUD diharapkan mampu membentuk karakter kebangsaan anak secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan asumsi tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi implementasi Prasiaga PAUD, semakin tinggi pula karakter kebangsaan anak usia dini, dan demikian pula sebaliknya. Sedangkan untuk karakter kebangsaan difokuskan pada nilai demokratis dan cinta tanah air.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Subjek penelitian ini adalah 15 anak di Kelompok B TK Haruman ILY Kec. Ujung Berung Kota Bandung. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis parsial, uji normalitas, uji linieritas regresi, dan analisis korelasi *Spearman Rank* karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,909 yang berada pada kategori hubungan sangat kuat. Uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung (7,856) > ttabel (1,771) pada taraf signifikansi 5%, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara implementasi Prasiaga PAUD dengan karakter kebangsaan anak usia dini. Dari hasil perhitungan, implementasi Prasiaga PAUD memberikan kontribusi sebesar 83% terhadap pembentukan karakter kebangsaan anak, sementara 17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, program Prasiaga PAUD terbukti efektif sebagai strategi dalam membentuk karakter kebangsaan sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Prasiaga PAUD, Karakter Kebangsaan, Anak Usia Dini, Korelasi *Spearman Rank*